

**MANAJEMEN PROGRAM KEJAR PAKET C DI PKBM SARANA MAJU KOTA TEGAL**Maria Adhiaty[✉]

Dinas Pendidikan Kota Tegal, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Juni 2012
Disetujui Juli 2012
Dipublikasikan September
2012

Keywords:
Management;
Kejar Packet C

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan dan menganalisis perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen Program Kejar Paket C di PKBM Sarana Maju Kota Tegal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi kasus, subyek penelitian Penyelenggara, tutor, dan warga belajar. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data pada dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa hal sebagai berikut : 1) Perencanaan program berdasarkan kebutuhan belajar masyarakat, 2) Pelaksanaan program dikelola seperti pendidikan formal ditambah dengan praktek pendidikan ketrampilan hidup, 3) Evaluasi program meliputi evaluasi formatif, sumatif dan evaluasi akhir.

Abstract

The purpose of this study to describe and analyze the planning, implementation and evaluation of program management Kejar Paket C di PKBM Sarana Maju Kota Tegal. This study used a qualitative approach through case studies, research subjects organizers, tutors and resident learning. The type of data used are primary and secondary data. Data collection techniques to be done in three ways: observation, interview and documentation. The results of this study suggest some of the following: 1) Planning learning programs based on the needs of the community, 2) Implementation of the program is managed as formal education coupled with practical life skills education, 3) Evaluation of the program includes evaluatif, summative and final evaluation.

©Universitas Negeri Semarang 2012

[✉] Alamat korespondensi:
E-mail: mariaadhiaty71@gmail.com

PENDAHULUAN

Program Kejar Paket C adalah program pendidikan menengah pada jalur nonformal setara SMA/MA bagi siapapun yang terkendala ke pendidikan formal atau berminat dan memilih Pendidikan Kesetaraan untuk ketuntasan pendidikan menengah. Program Paket C ditujukan bagi warga masyarakat yang karena keterbatasan sosial, ekonomi, waktu, kesempatan dan geografi tidak dapat mengikuti pendidikan Sekolah Menengah Atas/ sederajat. Lulusan Paket C berhak mendapatkan ijazah dan diakui setara dengan ijazah SMA

Program Paket C setara SMA diselenggarakan untuk memberikan kesempatan belajar yang seluas-luasnya bagi masyarakat putus sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga memiliki kemampuan setara SMA dan dapat meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Tujuan khususnya adalah (a) meningkatkan pengetahuan warga belajar untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan dunia kerja, (b) meningkatkan kemampuan sikap dan prilaku warga belajar sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, ekonomi dan alam sekitarnya, (c) meningkatkan pengetahuan keterampilan dan kemampuan warga belajar untuk bekerja, usaha mandiri, serta memberikan peluang bagi yang memenuhi persyaratan dan ketentuan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Ada empat konsep bagi penyelenggaraan Program Kejar Paket C yaitu, 1) Menjamin penyelesaian pendidikan dasar yang bermutu bagi anak yang kurang beruntung (putus sekolah, putus lanjut, tidak pernah sekolah), khususnya perempuan, minoritas etnik, dan anak yang bermukim di desa terbelakang, miskin, terpencil, atau sulit dicapai karena letak geografis, dan atau keterbatasan transportasi. 2) Menjamin pemenuhan kebutuhan belajar bagi semua manusia muda dan orang dewasa melalui akses yang adil pada program-program belajar dan kecakapan hidup. 3) Menghapus ketidakadilan gender dalam pendidikan dasar dan menengah. 4) Melayani peserta didik yang memerlukan pendidikan akademik dan kecakapan hidup secara fleksibel untuk meningkatkan mutu kehidupannya.

Mutu pendidikan yang baik harus diciptakan oleh lembaga dengan iklim kerja yang dapat memotivasi yang selalu menciptakan

inovasi-inovasi pembelajaran sehingga dapat mengikuti perkembangan jaman. Upaya terbaik untuk mengurangi dampak terburuk dari berbagai tindakan pengelolaan lembaga pendidikan adalah dengan adanya manajemen program.

Permasalahan penelitian ini yakni : 1) bagaimana perencanaan program Kelompok Belajar Paket C Sarana Maju Kota Tegal? 2) bagaimana pelaksanaan program Kelompok Belajar Paket C Sarana Maju Kota Tegal? 3) bagaimana evaluasi program Kelompok Belajar Paket C Sarana Maju Kota Tegal?

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah : 1) mendeskripsi dan menganalisis perencanaan program Kelompok Belajar Paket C Sarana Maju Kota Tegal 2) mendeskripsi dan menganalisis pelaksanaan program Kelompok Belajar Paket C Sarana Maju Kota Tegal 3) mendeskripsi dan menganalisis evaluasi program Kelompok Belajar Paket C Sarana Maju Kota Tegal

Manajemen dalam arti luas sebagai suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian yang pengerjaannya ditentukan dan didasarkan pada tujuan tertentu dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya". Terry (1986) mengatakan pada prinsipnya manajemen menyangkut adanya (1) sekelompok orang; (2) tujuan yang akan dicapai; (3) cara-cara yang akan dicapai untuk mencapai tujuan, dan (4) sumber daya material sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Aktivitas tersebut harus mempunyai tujuan yang jelas dan dikelola oleh seorang pemimpin dengan mendayagunakan semua aspek sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya yang lain.

Program Paket C adalah program pendidikan menengah pada jalur nonformal setara SMA/MA bagi siapapun yang terkendala ke pendidikan formal atau berminat dan memilih Pendidikan Kesetaraan untuk ketuntasan pendidikan menengah. (Diksara, 2006). Dalam meningkatkan relevansi pendidikan nonformal dengan pembangunan dan kemungkinan-kemungkinan perkembangan yang akan terjadi di masa depan, pengembangan program pendidikan sebaiknya dilakukan dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen strategis (*strategic management*). Penggunaan manajemen strategis mengandung implikasi bahwa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pembinaan, penilaian dan pengembangan dilakukan secara strategis.

Perencanaan program pembelajaran

Paket C setara SMA dilakukan dengan identifikasi warga belajar, tutor, analisis kebutuhan belajar, pengelolaan program belajar, pengadaan sarana belajar, pembentukan kelompok belajar, pemberian motivasi, pengadaan dana belajar, pengadaan tempat belajar dan analisis hasil belajar. (Diktara, 2007) Setelah tahap identifikasi dilakukan, langkah selanjutnya menganalisis kebutuhan belajar yang dapat dilakukan dengan cara : (1) penelusuran minat belajar (2) menentukan kebutuhan belajar (3) menentukan kebutuhan tutor dalam mengajar.

Pengorganisasian program Kejar paket C setara SMA dapat dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu : (a) mengelola kejar, (b) membentuk kelompok belajar, (c) mengkoordinir tutor. Mengelola kejar dilakukan dengan cara membentuk panitia penyelenggara yang ditetapkan dengan SK, dengan susunan: (a) penanggung jawab, (b) ketua, (c) sekretaris, (d) bendahara, (e) seksi pengajaran dan (f) walikelas. Membentuk kelompok belajar dilakukan dengan cara mengelompokkan warga belajar berdasarkan tingkat kelas. Dan pengelompokan kegiatan pelajaran ketrampilan hidup dalam kelompok minat dan bakat. Mengkoordinir tutor untuk melaksanakan tugas mengajar berdasarkan SK Kepala PKBM dan mengadakan bimbingan berdasarkan acara belajar.

Pengerakan/pelaksanaan pembelajaran program Paket C setara SMA meliputi : penyusunan mata pelajaran, pelaksanaan proses belajar, penyediaan motivasi belajar, dan pengelolaan dana belajar. Penyusunan mata pelajaran terdiri dari mata pelajaran pokok, mata pelajaran penunjang dan mata pelajaran ketrampilan fungsional. Proses belajar dirumuskan dengan memperhatikan kapan proses belajar dilaksanakan, berapa jumlah jam pelajaran tiap minggu, berapa jumlah tutor yang terlibat dalam proses pembelajaran. Menentukan sarana belajar dengan cara menentukan bahan dan alat belajar sesuai dengan kebutuhan belajar, menentukan fasilitas belajar apa yang digunakan dan menentukan dimana belajar itu akan dilaksanakan. Agar dapat membangkitkan motivasi belajar perlu adanya motivasi belajar, agar warga belajar ikut aktif mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran sesuai dengan tujuan program Kejar Paket C. Motivasi belajar ini juga untuk menumbuhkan suasana yang kondusif agar mereka tidak bosan mengikuti pelajaran sampai selesai. Pengelolaan dana belajar dengan menentukan dari mana dana belajar itu diperoleh, berapa alokasi dana yang digunakan untuk membiayai pelaksanaan program, dan

untuk apa dana itu digunakan.

Program Paket C memerlukan pengawasan/penilaian, agar seluruh gerak menuju apa yang diharapkan dapat dikontrol dengan baik. Dengan adanya pengawasan/penilaian menjamin proses pelaksanaan kegiatan baik prosedur kerja, cara kerja, mekanisme kerja sesuai dengan rencana. Proses penilaian program Paket C dapat dilakukan pada saat program itu berlangsung dan pada saat akhir program tergantung dari tujuan program. Apabila tujuan program untuk mengadakan perbaikan, proses penilaian dilakukan dengan melihat hasil akhir maka pengawasan dilakukan dengan melihat hasil akhir. Kegiatan pengawasan pada Program Paket C lebih tepat disebut evaluasi, pola evaluasi digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan program kejar Paket C yang dilakukan. Tahap evaluasi meliputi evaluasi formatif, evaluasi sumatif dan evaluasi akhir. Evaluasi sumatif dilaksanakan untuk mengukur tingkat pemahaman warga belajar setelah selesai mengikuti satuan pelajaran, bentuk evaluasi ini dapat berupa tanya jawab, penugasan dan kerja kelompok. Sedangkan untuk pelajaran ketrampilan fungsional evaluasi formatif dapat dilakukan melalui pengamatan kerja. Evaluasi sumatif dilaksanakan setiap semester sesuai dengan jadwal yang dilakukan bagi penyelenggaraan Program Paket C. Evaluasi akhir dilakukan dengan mengikut sertakan warga belajar dalam mengikuti Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK) Paket C.

Berikut ini skema dari alur kerangka berfikir dalam penelitian program Paket C di PKBM Sarana Maju Kota Tegal tertera pada Gambar 1.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini mengungkap data informasi sebanyak mungkin mengenai program Kejar Paket C di PKBM Sarana Maju Kota Tegal. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Keabsahan data pada penelitian kualitatif ini, mengacu pada kriteria-kriteria dari Lincoln dan Guba (1995); serta Moleong (2009), yaitu: (1) kredibilitas (validitas internal) melalui member check dan triangulasi, (2) transferabilitas (validitas eksternal), (3) dependenabilitas

(realibilitas), (4) konfirmabilitas (objektivitas). Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini peneliti digunakan kriteriakredibilitas (validitasinternal).

Analisis data pada penelitian kualitatif ini dilakukan sejak awal dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Agar dapat menafsirkan dan menginterpretasi data secara baik dibutuhkan ketekunan, ketelitian, kesabaran, dan kreativitas yang tinggi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif yang menurut Miles dan Huberman (1992) meliputi empat prosedur meliputi : (1) Pengumpulan Data (2) Reduksi Data (3) Penyajian Data (4) Penarikan Simpulan/Verifikasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model interaktif, yaitu analisis dilakukan dalam bentuk interaktif dari keempat komponen tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa temuan sebagaimana dikemukakan akan dibahas dalam tiga fokus penilaian, yaitu : (1) perencanaan program Kejar Paket C di PKBM Sarana Maju Kota Tegal, (2) pelaksanaan program Kejar Paket C di PKBM Sarana Maju Kota Tegal, (3) evaluasi program Kejar Paket C di PKBM Sarana Maju Kota Tegal.

Perencanaan Program Paket C adalah kegiatan atau tindakan yang dinamis dalam mencapai tujuan. Perencanaan efektif harus melihat fakta bukan berdasarkan pada keinginan atau kehendak pribadi. Jadi pembuatan rencana berarti pula suatu kemampuan menghubungkan pengetahuan atau pengalaman dimasa lalu dengan fakta atau keadaan sekarang untuk mencapai tujuan yang akan datang.

Perencanaan Program Paket C berorientasi pada pedoman pendidikan luar sekolah/pendidikan non formal yang meliputi : (1) kegiatan identifikasi warga belajar, tutor, analisis kebutuhan belajar, pengelolaan program, sarana belajar, kelompok belajar, motivasi, dana, tempat, dan hasil belajar. (2) menganalisis kebutuhan yang dilakukan dengan penelusuran minat belajar, merancang kebutuhan belajar warga belajar, merancang kebutuhan tutor dalam mengajar. (3) merancang kegiatan dengan merencanakan materi pelajaran, jam belajar, merancang cara belajar, merencanakan sarana belajar.

Penyelenggara kelompok belajar Paket C Sarana Maju dalam menyusun perencanaan

program berdasarkan masukan dari tutor, warga belajar dan tenaga kependidikan. Sehingga warga Kejar Paket C (tutor, warga belajar dan tenaga kependidikan) merasa bertanggungjawab atas segala yang sudah direncanakan.

Pelaksanaan program Kejar Paket C berpedoman pada kriteria-kriteria yang menjadi standart pencapaian yang sudah ditentukan oleh Departemen Pendidikan Nasional (2008) dan perencanaan yang sudah dibuat oleh Kelompok Belajar Paket C Sarana Maju Kota Tegal. Agar program dapat berjalan dengan lancar maka perlu dirumuskan : (1) jadwal kegiatan berdasarkan kalender pendidikan, (2) menentukan pembagian jam mengajar/hari efektif, (3) menentukan materi pelajaran yang akan disampaikan dalam pembelajaran program Kejar paket C. Pelaksanaan program Kejar Paket C Sarana Maju Kota Tegal dipimpin Penyelenggara dengan berpedoman pada rencana tahunan dan rencana semester yang dituangkan dalam jadwal kegiatan.

Evaluasi program Kejar Paket C adalah suatu upaya sistematis yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi mengenai konteks masukan (*input*), proses (*process*), keluaran (*out put*) atau hasil (*out comes*). Untuk menilai ketercapaian sasaran dan hasil program Kejar Paket C yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi program dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pengambil keputusan untuk merencanakan program berikutnya. Tujuan evaluasi program pembelajaran Kejar Paket C untuk mengetahui sejauh mana program itu telah tercapai, menyediakan informasi sebagai bahan untuk mengambil keputusan tentang kelanjutan suatu program, mengetahui perbedaan apa yang ada dengan suatu standart yang telah ditentukan sebelumnya.

Evaluasi yang dilaksanakan Kejar Paket C sarana Maju sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, baik jadwal dari Dinas Pendidikan maupun jadwal yang telah ditetapkan oleh Kejar paket C PKBM Sarana Maju Kota Tegal.

Tindak lanjut dari hasil analisis merupakan pemanfaatan hasil evaluasi. Tindak lanjut hasil evaluasi dapat berupa pembinaan, pemantapan dan inovasi program. Kegiatan pembinaan dapat berupa pembinaan langsung dan tidak langsung. Pemantapan dan inovasi program dengan mempertahankan program yang sudah berjalan dengan baik dan menyusun program baru sesuai dengan perkembangan jaman.

SIMPULAN

Berdasarkan data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Perencanaan program Paket C di PKBM Sarana Maju Kota Tegal disusun Penyelenggara kelompok belajar Paket C Sarana Maju berdasarkan masukan dari tutor, warga belajar dan tenaga kependidikan. Perencanaan program disusun dalam bentuk Rencana Tahunan dan Rencana Semester, kemudian disusun jadwal kegiatan. (2) Program Kejar Paket C di PKBM Sarana Maju Kota Tegal dilaksanakan oleh warga belajar, tutor dan tenaga kependidikan di pimpin oleh Penyelenggara Kejar Paket C sesuai dengan jadwal kegiatan. (3) Evaluasi Program Kejar Paket C di PKBM Sarana Maju Kota Tegal dilakukan melalui tes formatif, tes sumatif dan tes akhir. Sedangkan Pengendalian program dilakukan melalui monitoring dan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Direktorat Pendidikan Kesetaraan Depdiknas. 2007. *Kurikulum nasional program Paket C Setara SMA*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Direktorat Pendidikan Kesetaraan Depdiknas. 2006. *Acuan Proses Pelaksanaan dan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan program Paket A, Paket B dan Paket C*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Lincoln, Y. S., & Guba, E.G. 1995. *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hill: Sage Publication Inc
- Miles, M. B. & Huberman, A.M. 1992. *Qualitative data Analysis*. Beverly Hill: Sage Publication Inc
- Moleong, L. J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Terry, G. R. 1986. *Asas-asas Manajemen*. (Terj. Winardi). Bandung : Alumni